

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metodologi yang akan digunakan oleh penulis didasarkan pada beberapa teori berkaitan dengan metode. Secara kata, metode berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu '*methodos*' yang terdiri dari kata '*metha*' yang berarti cara atau jalan, dan kata '*hodos*' yang berarti cara atau jalan. Jadi metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang akan dilalui atau ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan.

Menurut Rosdy Ruslan (2003, hlm. 24) metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Nazir (1988, hlm. 51) menyatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara atau teknik dengan sistem tertentu yang dilakukan untuk menemukan jawaban faktual atau memahami suatu kajian ilmiah. Lebih jauh, Arikunto (2006, hlm. 151) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode memiliki fungsi yaitu untuk memperlancar sebuah penelitian agar dapat dijalani dengan efektif dan efisien. Ada banyak metode penelitian yang dapat dipilih untuk digunakan, akan tetapi kecocokan antar objek yang diteliti dan metode yang digunakan sangat penting. Oleh karenanya pemilihan metode harus diperhatikan, karena setiap jenis penelitian memiliki pasangan metode yang cocok sesuai dengan karakteristik penelitian itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian analisis deskriptif. Menurut Sutedi (2011, hlm. 58) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dari sumber yang sama disebutkan juga bahwa sifat

penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret, segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian penulis, kemudian dipecahkan apa adanya.

Menurut Surakhmad (1990, hlm. 147) metode deskriptif merupakan metode yang membicarakan cara untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan menginterpretasikannya. Penelitian yang bersifat kualitatif menurut Moelong (2005, hlm. 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sesuai dengan teori-teori tersebut, penulis akan mempelajari, mengamati, dan mengkaji kenyataan yang ada, dan dapat memberikan deskripsi yang objektif, lengkap, dan jelas mengenai *aizuchi* yang terdapat dalam *Talk show* SMAP BISTRO yang kemudian akan dijadikan sampel dan mendata ungkapan *aizuchi* dari setiap kalimat tersebut.

## **B. Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013, hlm. 60). Adapun menurut Margono (2004, hlm. 128) pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka penggunaan metode *purposive sampling* akan dilakukan dengan pertimbangan pengambilan sampel penggunaan *Aizuchi* pada acara *Talk show* SMAP BISTRO yang dapat mewakili aspek-aspek yang akan dibahas dalam penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa contoh-contoh kalimat yang memiliki ungkapan *aizuchi*. Kemudian sampel akan diambil berupa kalimat dengan ungkapan *aizuchi* yang sekiranya memiliki aspek-aspek sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian.

Berkenaan dengan sampel penelitian, karena objek penelitian yaitu *aizuchi* merupakan hal yang sangat sering dijumpai dalam percakapan bahasa Jepang, maka penulis mengambil *Talk show* SMAP BISTRO ini sebagai objek penelitian dikarenakan *Talk show* SMAP BISTRO ini percakapan yang dilakukan secara natural dan native orang Jepang. Dari *Talk show* SMAP BISTRO ini penulis dapat lebih mudah menganalisa dalam kondisi apa *aizuchi* digunakan, bagaimana bentuk serta penggunaannya berdasarkan gender.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa macam. Mc.Millan dan Schumacer dalam *Research In Education; A conceptual Introduction* (2006) menyebutkan bahwa terdapat paling sedikit terdapat empat strategi pengumpulan data dengan multi-metode dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi literature, dan artefak. Dalam penelitian ini, penulis cenderung lebih banyak menggunakan teknik studi literature. Menurut Burhan Bungin (2008, hlm. 121) metode literature adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social untuk menelusuri data historis.

Ada pula macam teknik pengumpulan data seperti yang tercantum dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* karya Sugiyono (2013) sebagai berikut:

#### 1. Teknik Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2013, hlm. 231) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

#### 2. Teknik Pengamatan/Observasi

Sutrisno dalam Sugiyono (2013, hlm. 145) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

#### 3. Teknik Dokumentasi, dan

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### 4. Teknik Triangulasi

Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersidat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

##### a) Sumber Data

Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya (Sutedi, 2011, hlm. 155). West (1982) dalam Sukardi (2004, hlm. 157) mengungkapkan bahwa dengan metode deskriptif, penulis memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Sutedi (2011, hlm. 179) mengemukakan bahwa data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Maka dari itu dalam penelitian ini sumber data akan dihimpun dari acara *Talk show* SMAP BISTRO yang menunjukkan bentuk *aizuchi* serta fungsi dan perbedaan penggunaan secara gender.

##### b) Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2011, hlm. 155) instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- (1) *Talk show* SMAP BISTRO
- (2) *Aizuchi* yang digunakan dalam *Talk show* SMAP BISTRO
- (3) Buku-buku referensi
- (4) Kamus dan ensiklopedia
- (5) Internet

Terlepas dari kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing jenis, namun data-data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi sebagai suatu sumber data.

### c) Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013, hlm. 244).

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap data-data yang sudah lebih dulu dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Lincoln Guba (dikutip oleh Rudestam & Newton, 1992) dalam Pedoman Penulisan karya Ilmiah UPI 2015 hal.35, penulis harus melakukan analisis induktif, dan dalam analisis ini ada dua kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah pengelompokan (*unitizing*), yaitu kegiatan memberikan kode yang mengidentifikasi unit informasi yang terpisah dari teks. Kedua adalah kategorisasi (*categorizing*), yaitu menyusun dan mengorganisasikan data berdasarkan persamaan makna. Maka berdasarkan teori tersebut penulis juga akan mencoba menjabarkan analisis data secara terorganisir sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian.

### D. Prosedur Penelitian

Sutedi (2011, hlm. 58) menjelaskan langkah kerja dalam penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Memilih dan merumuskan masalah;
2. Menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya;
3. Menganalisa data;
4. Menyimpulkan; dan
5. Membuat laporan.

Berdasar pada pendapat tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama penulis akan mengumpulkan sejumlah data yang terdapat ungkapan *aizuchi* dalam kalimat percakapan yang terdapat dalam *Talk show SMAP BISTRO* dengan cara mentranskripsinya menjadi tulisan.
2. Lalu mengidentifikasi dan mengkaji setiap *aizuchi* yang telah diubah dalam transkrip tulisan.

3. Mengklasifikasikan *aizuchi* dalam percakapan tersebut sesuai bentuk dan penggunaannya berdasarkan gender
4. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah semua proses pengolahan data selesai dilakukan.